

## MANAJEMEN SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DI SMK IT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG

**Jalilah**

SMA Negeri 4 Rejang Lebong

[bundajalilah@gmail.com](mailto:bundajalilah@gmail.com)

**Hamengkubuwono**

IAIN Curup, Bengkulu, Indonesia

[Hamengku7@gmail.com](mailto:Hamengku7@gmail.com)

**Muhammad Istan**

IAIN Curup, Bengkulu, Indonesia

[Muh.Istan@gmail.com](mailto:Muh.Istan@gmail.com)

### Abstrak

*Seperviisi klinis ini dilakukan mengingat SMKIT Khoiru Ummah memiliki tenaga pengajar yang umumnya berlatar belakang bukan dari dunia pendidikan. Selain itu, ada beberapa tenaga pengajar yang baru menyelesaikan pendidikan atau fresh graduate sehingga memerlukan bantuan untuk mengatasi kesulitan dalam landasan pengajaran dengan cara membimbing guru tersebut memilih metode mengajar, dan mempersiapkan guru tersebut untuk mampu melaksanakan tugasnya dengan kreativitas yang tinggi dan otonom sebagai guru. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing, pelaksanaan (actuating) dan evaluasi (controlling) pada manajemen supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong. Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan atau status fenomena, Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru serta siswa. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Perencanaan (planning) dengan menentukan strategi secara menyeluruh serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh tugas dan tanggung jawab hingga tercapainya proses pembelajaran yang ideal; (2) Pengorganisasian (organizing) dengan menciptakan hubungan yang baik dengan cara menjelaskan makna supervisi klinis sehingga partisipasi guru meningkat, mereview rencana pelajaran serta tujuan pelajaran.; (3) Pelaksanaan (actuating) yaitu kepala sekolah secara langsung mengawasi kegiatan pendidik dalam melakukan tugas utamanya, mengajar, menggunakan alat, metode dan teknik mengajar, observasi secara cermat.; (4) Evaluasi (controlling) yaitu Kepala sekolah memberikan penguatan terhadap penampilan pendidik, memberikan dorongan moral bahwa pendidik mampu memperbaiki kekurangannya.*  
*Kata Kunci: Manajemen, Supervisi Klinis, Proses Pembelajaran*

### Abstract

*This clinical supervision is carried out considering that SMKIT Khoiru Ummah has teaching staff who generally come from non-educational backgrounds. In addition, there are several teaching staff who have just completed their education or are fresh graduates who need help to overcome difficulties in the teaching foundation by guiding the teacher in choosing teaching methods, and preparing the teacher to be able to carry out their duties with high creativity and autonomy as a teacher. This study aims to describe the planning (planning), organizing (organizing, actuating) and evaluation (controlling) on the management of clinical supervision of the principal in improving the learning process at SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong. The author uses a qualitative research approach with descriptive research type. Qualitative*

*research is research that describes or describes the state or status of a phenomenon. Data collection uses observation and interviews with principals, teachers and students. The results of this research are (1) planning by determining the overall strategy and formulating a comprehensive planning system to integrate and coordinate all tasks and responsibilities to achieve the ideal learning process; (2) Organizing by creating good relationships by explaining the meaning of clinical supervision so that teacher participation increases, reviewing lesson plans and lesson objectives; (3) Actuating, namely the principal directly oversees the activities of educators in carrying out their main tasks, teaching, using teaching tools, methods and techniques, careful observation,; (4) Evaluation (controlling), namely the principal provides reinforcement to the appearance of educators, provides moral encouragement that educators are able to improve their shortcomings.*

*Keywords: Management, Clinical Supervision, Learning Process*

## **PENDAHULUAN**

Fenomena yang peneliti temukan di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong yaitu kepala sekolah sebagai supervisor melakukan pengawasan secara langsung pada saat kegiatan belajar berlangsung, supervisor yang dalam hal ini adalah kepala sekolah akan memberikan bantuan maupun solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru setelah kegiatan belajar selesai sebagai bentuk tindak lanjut. Kepala Sekolah sebagai seorang supervisor memiliki tugas untuk membantu dan membina guru sebagai mitra kerjanya agar lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya dengan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Berikut hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong yaitu Ustadz Rajab Effendi pada tanggal 15 Oktober 2021, beliau mengatakan bahwa: Supervisi klinis ini merupakan salah satu program sekolah, selain itu supervisi klinis ini juga merupakan kebutuhan setiap guru karena bertujuan untuk memperbaiki tindakan pembelajaran di lingkungan SMKIT Khoiru Ummah. Supervisi klinis ini dilakukan mengingat SMKIT Khoiru Ummah memiliki tenaga pengajar yang umumnya berlatar belakang bukan dari dunia pendidikan. Selain itu, ada beberapa tenaga pengajar yang baru menyelesaikan pendidikan atau *fresh graduate* sehingga memerlukan bantuan untuk mengatasi kesulitan dalam landasan pengajaran dengan cara membimbing guru tersebut memilih metode mengajar, dan mempersiapkan guru tersebut untuk mampu melaksanakan tugasnya dengan kreativitas yang tinggi dan otonom sebagai guru. Hal ini bukan tanpa sebab, karena untuk mencari tenaga pendidik yang berlatar belakang sekolah kejuruan juga merupakan hal yang sulit.<sup>1</sup>

Beberapa alasan yang mendasari pentingnya supervisi klinis yakni (1) membantu guru untuk senantiasa memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran; (2) mendiagnosis dan membantu memecahkan masalah- masalah pembelajaran; (3) membantu guru mengembangkan keterampilan dalam menggunakan strategi-strategi pembelajaran; dan (4) membantu guru mengembangkan diri secara terus menerus dalam karir dan profesi secara mandiri. Supervisi klinis bisa menjadi pilihan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi

---

<sup>1</sup> Rajab Effendi, Kepala Sekolah SMKIT Khoiru Ummah, October 2021.

guru dalam pendidikan yang begitu kompleks. Namun tidak menutup adanya pendekatan lain sebagai pilihan dalam supervisi pendidikan.

Supervisi klinis ini diharapkan secara teoritis dan praktis mampu meningkatkan kemampuan guru menjadi profesional dan tidak kalah pentingnya supervisi klinis ini mampu memahami guru secara personal karena hubungan yang dibangun adalah demokratis, interaktif dan harmonis. Peningkatan profesionalisme guru dalam kinerjanya sangat berkaitan erat dengan efektifitas pelayanan supervisi pendidikan. Maka diharapkan kegiatan supervisi klinis hendaknya mampu mendorong guru untuk meningkatkan kualitasnya dalam berbagai kompetensi baik kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional maupun sosialnya sehingga perlu secara terus menerus mendapatkan perhatian dari penanggung jawab sistem pendidikan.

Wawancara selanjutnya peneliti lakukan dengan guru SMKIT Khoiru Ummah yaitu bapak Herlangga, A,md. pada tanggal 15 Oktober 2021, ditemukan fakta bahwa:Supervisi klinis memang telah dilaksanakan di SMKIT Khoiru Ummah secara berkala, menurutnya peran supervisi klinis kepala sekolah sangat lah penting untuk dilaksanakan karena dilakukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang dirasakan oleh guru. Apalagi bapak Herlangga selaku pengajar berlatar belakang bukan dari bidang kependidikan sehingga memerlukan bantuan dan pembinaan dari kepala sekolah agar lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.<sup>2</sup>

Kemudian melalui survei awal pada tanggal 15 Oktober 2021 di SMKIT Khoiru Ummah peneliti terlebih dahulu telah memastikan keterlaksanaan program supervisi disekolah ini, hal ini dapat dilihat dalam ketersediaan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan program supervisi yang telah dilaksanakan pada tiap semester seperti, jadwal supervisi dan instrumen-instrumen yang digunakan dalam proses supervisi, bila peneliti menelaah instrumen supervisi yang digunakan telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan yang dikehendaki dalam konsep supervisi klinis yaitu adanya wawancara pra observasi ke dalam kelas yang dilakukan antara supervisor dengan guru yang akan di observasi, instrumen pemeriksaan RPP, instrumen pemantauan proses pembelajaran (instrumen observasi) dan instrumen wawancara pasca observasi.

Kondisi saat supervisi klinis telah dilaksanakan di SMKIT Khoiru Ummah. Beberapa kelebihan guru dalam melaksanakan pembelajaran setelah diadakan supervisi klinis diantaranya adalah: (a) guru telah menguasai kelas; (b) guru terampil dalam berbicara sehingga komunikasi antara guru dan siswa efektif dalam kegiatan belajarnya; (c) sudah lebih menguasai materi pembelajaran sehingga perilaku guru dalam melaksanakan pembelajaran percaya diri. (d) dalam

---

<sup>2</sup> Herlangga, Guru SMK IT Khoiru Ummah, October 2021.

menyusun RPP sudah baik ; (e) penggunaan RPP dalam kegiatan pembelajaran yang sudah sesuai dengan prakteknya; dan (f) evaluasi sudah dapat dilakukan dengan baik, oleh karena itu dapat dikatakan kinerja guru sudah optimal.

Kondisi yang dijelaskan sebelumnya sangat berbeda dengan kondisi saat supervisi klinis belum dilaksanakan di SMK IT Khoiru Ummah. beberapa kelemahan guru dalam melaksanakan pembelajaran sebelum diadakan supervisi klinis diantaranya adalah: (a) kurang menguasai kelas sehingga peserta didik kurang terkontrol dalam kegiatan belajarnya; (b) kurang terampil dalam berbicara sehingga komunikasi antara guru dan siswa tidak efektif dalam kegiatan belajarnya; (c) kurang menguasai materi pembelajaran sehingga perilaku guru dalam melaksanakan pembelajaran kurang percaya diri. (d) menyusun RPP masih bingung karena umumnya guru di SMKIT KU bukan dari bidang kependidikan; (e) penggunaan RPP dalam kegiatan pembelajaran yang belum sesuai dengan prakteknya; dan (f) evaluasi hanya 50% yang dapat dilakukan, dengan demikian dapat dikatakan kinerja guru belum maksimal.

Manajemen adalah: *management involves getting things done though and with people* (manajemen adalah berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan yang dilakukan bersama orang-orang lain).<sup>3</sup> Dengan kata lain, manajemen adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan bersama orang lain, mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan penggunaan sumber daya organisasi secara komprehensif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Senada dengan pendapat Stoner mengatakan, manajemen adalah cara yang dilakukan suatu organisasi melalui usaha orang lain yang didalamnya terdapat seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut Arikunto dan Yuliana menjelaskan manajemen sebagai ilmu profesi dan kiat. Dikatakan ilmu karena manajemen dipandang sebagai bidang ilmu pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Disebut sebagai kiat, karena manajemen mencapai sasaran dengan cara-cara mengatur orang lain dalam menjalankan tugas. Dan dikatakan sebagai profesi, karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai prestasi manajer, dan para profesional dituntut oleh suatu kode etik.<sup>4</sup>

Supervisi klinis termasuk bagian dari supervisi pengajaran. Dikatakan supervisi klinis karena prosedur pelaksanaannya lebih ditekankan kepada mencari sebab-sebab atau kelemahan yang terjadi di dalam proses belajar mengajar, dan kemudian secara langsung pula diusahakan bagaimana cara memperbaiki kelemahan atau kekurangan tersebut.

---

<sup>3</sup> Jaja dan Amirulloh Syarbini Jahari, *Manajemen Sekolah, Teori, Strategi Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 1.

<sup>4</sup> Lia Yuliana Suharisimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Cendikia, 2012), hal 1.

Supervisi klinis merupakan suatu proses bimbingan kepada guru yang bertujuan untuk membantu pengembangan profesionalnya, khususnya dalam penampilan mengajar, berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan obyektif. Pada dasarnya, supervisi klinis merupakan pembinaan performansi guru dalam mengelola proses pembelajaran. Pelaksanaannya didesain dengan praktis dan rasional. Desain maupun pelaksanaannya dilakukan atas dasar analisis data mengenai kegiatan-kegiatan di kelas. Data dan hubungan antara guru dengan supervisor merupakan dasar program prosedur dan strategi pembinaan perilaku mengajar guru dalam mengembangkan belajar peserta didik.<sup>5</sup>

Aspek supervisi klinis ditekankan pada lima hal, yaitu; proses supervisi klinis, interaksi antara guru dengan murid, performansi guru dalam mengajar, hubungan guru dengan supervisor, dan analisis data berdasarkan peristiwa aktual di kelas. Model supervisi klinis merupakan proses yang sistematis, berurutan dan merupakan siklus yang melibatkan interaksi antara supervisor dengan para guru.<sup>6</sup>

Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ke tahun selalu diupayakan, baik pada pendidikan di tingkat dasar, menengah maupun pendidikan di perguruan tinggi. Pembinaan itu dilaksanakan di segala bidang antara lain berupa sarana/fasilitas, kurikulum, dan pendidik/guru. Apabila kita perhatikan tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional, yaitu membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam arti tersedianya SDM yang berkualitas, maka harus didukung oleh tenaga pendidik yang professional.<sup>7</sup>

Penjaminan mutu pendidikan di era otonomi daerah menjadi tanggung jawab penuh pemerintah daerah terutama Dinas Pendidikan yang menangani permasalahan pendidikan. Setiap daerah Kabupaten dan Kota tentunya memiliki kemampuan sumber daya alam dan manusia yang beragam, sehingga tak heran membuat keberagaman mutu lulusan. Setiap daerah mengembangkan mutu pendidikannya, agar kualitas lulusan memang benar-benar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kemajuan daerah. Mutu lulusan sangat berkontribusi terhadap kemajuan daerah dan hal ini merupakan tujuan dari otonomi daerah, dimana daerah diberikan kewenangan untuk mengembangkan potensi daerahnya masing-masing.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Kamaruddin Kamaruddin, "Peningkatan Mutu Guru Dalam Proses Pembelajaran Melalui Penerapan Supervisi Klinis Kepala Madrasah Di MIN 2 Kota Subulussalam," *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Vokasi (JP2V)* 1, no. 3 (2020): 367–79.

<sup>6</sup> Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori Dan Praktik* (Jakarta, 2014), hal 60.

<sup>7</sup> Wida Damayanti, "Peningkatan Mutu Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Di SMK Negeri 1 Salatiga Menghadapi PKG 2016," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 26, no. 1 (2016): 80–86.

<sup>8</sup> Sisvi Kartika, Jumira Warlizasusi, dan Aan Rifanto, "Analisis Inovasi Managerial Kepala Sekolah Dalam Menjaga Eksistensi Mis 01 Lebong Tambang," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2020): 99–120.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan atau status fenomena.<sup>9</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu melakukan wawancara, melaksanakan observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada februari 2022. Data dianalisis dengan tiga teknik yaitu mereduksi, mendisplay dan menarik kesimpulan. Teknik triangulasi yang peneliti gunakan yaitu triangulasi teknik, dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dengan data yang diperlukan melalui wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Supervisi klinis ini merupakan salah satu program di SMKIT Khoiru Ummah, selain itu supervisi klinis merupakan kebutuhan setiap guru karena bertujuan untuk memperbaiki tindakan pembelajaran di lingkungan SMKIT Khoiru Ummah. Supervisi klinis ini dilakukan mengingat SMKIT Khoiru Ummah memiliki tenaga pengajar yang umumnya berlatar belakang bukan dari dunia pendidikan. Untuk itu, agar mengetahui bagaimana manajemen supervise klinis yang ada di SMKIT Khoiru Ummah maka peneliti melakukan wawancara dan observasi pada perencanaan (*planning*) pada manajemen supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong, pengorganisasian (*organizing*) pada manajemen supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong, pelaksanaan (*actuating*) pada manajemen supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong, evaluasi (*controlling*) pada manajemen supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

### **A. Perencanaan (*Planning*) pada Manajemen Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di SMK IT Khoiru Ummah**

George R. Terry mengemukakan tentang *Planning* sebagai berikut, yaitu: “*Planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulation to proposed of proposed activation believed necessary to accieve desired result*”. (Perencanaan adalah pemilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi–asumsi untuk masa yang akan

---

<sup>9</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualiatatif*, (Bandung, 2012), hal 43.

datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan – kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan).<sup>10</sup>

Adanya perencanaan merupakan hal yang harus ada dalam setiap kegiatan, tidak hanya dalam susunan manajemen. Allah menegaskan dalam al Quran Q.S. Al- Hasyr (59):18

“*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*”.<sup>11</sup>

Lafadz “*wa al-tanzur nafsun maa qaddamat lighot*” adalah hendaknya masing-masing individu untuk memerhatikan amal-amal saleh apa yang diperbuat untuk menghadapi hari kiamat.<sup>12</sup> Perencanaan yaitu sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi.<sup>13</sup>

Ada beberapa hal yang terkait dengan perencanaan (*Planning*) pada Manajemen Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di SMK IT Khoiru Ummah yaitu sebagai berikut:

## 1. Salah satu program sekolah

Supervisi klinis ini merupakan salah satu program sekolah yang dilaksanakan secara rutin oleh kepala sekolah di SMK IT Khoiru Ummah yang bertujuan untuk memperbaiki tindakan pembelajaran di lingkungan SMK IT Khoiru Ummah

Terjadi Kerjasama Antara Berbagai Pihak Yang Terkait Dalam Kegiatan Supervisi Klinis

Sebelum melakukan kegiatan supervisi, guru diberitahu dulu akan ada kegiatan yang hendak dilakukan, sehingga akan terjadi kerjasama antara berbagai pihak yang terkait dalam kegiatan supervisi klinis. Sebelum melakukan tindakan/pelaksanaan setiap kegiatan tentu dilakukan perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan dilakukan dengan melakukan wawancara serta observasi sebagai titik awalnya, yaitu untuk mengetahui kebutuhan guru atau hal-hal yang menjadi kesulitan guru, kegiatan supervisi klinis ini melibatkan kepala sekolah, guru maupun siswa, supervisi klinis ini dilakukan secara rutin oleh kepala sekolah kepada guru yang akan disupervisi.

---

<sup>10</sup> George R Terry, “Report Of The President,” vol. 1961 (Academy of Management Proceedings, Academy of Management Briarcliff Manor, NY 10510, 1961), 53–56.

<sup>11</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Dan Tafsirnya Jilid X* (Jakarta, 2018), 549.

<sup>12</sup> Triyatmini Triyatmini, “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Umum Di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya,” *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2021): 13–25.

<sup>13</sup> Abdul Hakim dan N Hani Herlina, “Manajemen Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]* 6, no. 1 (2018): 111–32.

## 2. Menggunakan berbagai metode dan teknik dalam melakukan supervisi

Supervisor atau kepala sekolah menggunakan berbagai metode dan teknik dalam melakukan supervisi. Metode dan teknik tersebut juga dimodifikasi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Salah satunya adalah dengan melakukan tanya jawab tentang berbagai kesulitan yang dihadapi guru. Kegiatan tanya jawab ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Kepala sekolah dalam kegiatan supervisi klinis, yaitu menggali informasi tentang kesulitan dari guru. Dengan adanya supervisi klinis, ternyata guru dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media dan metode yang berbeda. Hal ini berarti selama ini guru memiliki permasalahan dalam penggunaan media dan metode pembelajaran.

## 3. Tahapan perencanaan (*Planning*)

perencanaan supervisi klinis di SMK IT Khoiru Ummah dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pertemuan pendahuluan, tahap pengamatan dan tahap pertemuan balikan.

## B. Pengorganisasian (*organizing*) pada Manajemen Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di SMK IT Khoiru Ummah

*“Organizing is the determining, grouping and arranging of the various activities needed necessary for the attainment of the objectives, the assigning of the people to thesen activities, the providing of suitable physical factors of enviroment and the indicating of the relative authority delegated to each respectives activity.”* (Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam - macam kegiatan yang dipeelukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang - orang (pegawai), terhadap kegiatan - kegiatan ini, penyediaan factor - faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan).<sup>14</sup>

Kegiatan administratif manajemen tidak berakhir setelah perencanaan tersusun. Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan itu secara operasional. Salah satu kegiatan administratif manajemen dalam pelaksanaan suatu rencana disebut organisasi atau pengorganisasian.

Pengorganisasian merupakan kegiatan menyusun struktur hubungan kerja sehingga anggota organisasi dapat berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.<sup>15</sup> Anggota organisasi dibagi dalam departemen atau kelompok bagian sesuai dengan tugas pekerjaan yang mereka lakukan sehingga dapat memberikan garis kewenangan

---

<sup>14</sup> Sukarna, *Dasar –Dasar Manajemen* (Bandung, 2011), 38.

<sup>15</sup> Suprihanto John, *Manajemen* (Yogyakarta, 2014), hal 9.



dan tanggung jawab antar individu dan kelompok yang berbeda. Ini akan berwujud struktur organisasi sistem secara formal dengan koordinasi bekerja sama mencapai tujuan organisasi.<sup>16</sup>

Dalam Al-Quran Surah Ali Imran (3) 103 Allah SWT menyampaikan tentang perlunya pengorganisasian tersebut

*“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”*<sup>17</sup>

Dalam Tafsir Jalalain diterangkan bahwa Allah SWT berfirman: berpegang teguhlah kalian dengan agama Allah semuanya dan janganlah kalian berpecah belah setelah Islam. Ingatlah nikmat Allah kepada kalian dimana kalian sebelum Islam bermusuhan lalu Allah mempersatukan hati kalian dengan Islam. sehingga dengan nikmat Allah itu kalian menjadi bersaudara dalam agama dan wilayah kekuasaan.<sup>18</sup>

## **1. Tahap Pengorganisasian (*organizing*) dalam pelaksanaan supervisi klinis di SMK IT Khoiru Ummah**

Beberapa tahap dalam pelaksanaan supervisi klinis yaitu (1) tahap perencanaan (tahap pertemuan awal); (2) tahap observasi mengajar, dan (3) tahap evaluasi dan analisis (pertemuan balikan) (1) tahap perencanaan (tahap pertemuan awal); (2) tahap observasi mengajar, dan (3) tahap evaluasi dan analisis (pertemuan balikan).

## **2. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan supervisi klinis di SMK IT Khoiru Ummah**

Untuk meningkatkan proses pembelajaran, guru menguasai kelas; (b) guru terampil dalam berbicara sehingga komunikasi antara guru dan siswa efektif dalam kegiatan belajarnya; (c) guru lebih menguasai materi pembelajaran sehingga perilaku guru dalam melaksanakan pembelajaran percaya diri. (d) kompeten menyusun RPP; (e) penggunaan RPP dalam kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan prakteknya; dan (f) melakukan evaluasi dengan baik. Beberapa kemampuan guru dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkat yaitu berhubungan dengan penguasaan materi ajar serta perangkat pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan atas dasar permintaan guru serta telah sesuai dengan kebutuhan setiap guru.

---

<sup>16</sup> John, hal 10.

<sup>17</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid X*, hal 63.

<sup>18</sup> Almahalli dan Jalaluddin Assuyuti Jalaluddin, *Tafsir Jalalain* (Semarang, 2016), hal 249.

Sumber acuan supervise klinis di SMK IT Khoiru Ummah

Sumber acuan diadakannya supervisi klinis yaitu berkaitan dengan pelaksanaan tugas profesi, guru harus dapat mengelola proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan serta dalam melaksanakan tugasnya, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

### C. Pelaksanaan (*actuating*) pada Manajemen Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di SMK IT Khoiru Ummah

*“Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts”*. (“Penggerakkan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha - usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan”).<sup>19</sup>

Penggerakkan itu dimaksudkan agar tugas, fungsi, tanggung jawab, dan wewenang yang telah diorganisasikan berjalan sesuai dengan kebijaksanaan dan rencana yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. penggerakkan merupakan kegiatan manajemen untuk membuat orang-orang mau dan dapat bekerja sesuai dengan fungsi dan tugasnya.<sup>20</sup> Pelaksanaan tersebut dapat diartikan dengan usaha agar semua anggota kelompok mau melaksanakan tugas demi tercapainya tujuan dengan kesadarannya dan berpedoman pada perencanaan dan pengorganisasian.<sup>21</sup>

Kemudian dikatakan pula bahwa pelaksanaan merupakan usaha untuk menjadikan semua staf bertekad dalam rangka mewujudkan tujuan bersama. Dari defenisi tersebut dapat dikatakan bahwa pelaksanaan adalah suatu usaha agar semua anggota bertekad dan berupaya melaksanakan tugas/pekerjaannya dengan kesadarannya sendiri untuk mencapai tujuan bersama/kelompok sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian.

Dalam Alquran surah Ali Imran (3) 104 Allah SWT berfirman berkenaan dengan fungsi pelaksanaan :

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung”*.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Sukarna, *Dasar –Dasar Manajemen*, hal 82.

<sup>20</sup> Soetopo Hendyat, *Manajemen Pendidikan* (Malang, 2016), hal 25.

<sup>21</sup> Handanignrat, *Pengantar Suatu Ilmu Administrasi Dan Manajemen* (Jakarta, 2020), hal 16.

<sup>22</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid X*, hal 63.

Ayat di atas menerangkan bahwa sangat diperlukan pelaksanaan yang serius agar tujuan dapat tercapai. Artinya apapun bentuk perencanaan yang telah didesain bila pelaksanaannya tidak ada atau tidak maksimal, maka hal ini hanya insapan jempol belaka. Pada penafsiran ini Quraisy Shihab mendefinisikan “dakwah” dengan arti seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik terhadap pribadi maupun masyarakat.<sup>23</sup>

### **1. Waktu pelaksanaan supervisi klinis di SMK IT Khoiru Ummah**

Pelaksanaan supervisi klinis di SMK IT Khoiru Ummah dilakukan secara berkala, setiap satu semester sekali semester dan pembinaannya dilakukan secara berkala agar dapat membantu guru untuk senantiasa memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran; (2) mendiagnosis dan membantu memecahkan masalah-masalah pembelajaran; (3) membantu guru mengembangkan keterampilan dalam menggunakan strategi-strategi pembelajaran; dan (4) membantu guru mengembangkan diri secara terus menerus dalam karir dan profesi secara mandiri.

### **2. Tahapan pelaksanaan supervisi klinis di SMK IT Khoiru Ummah**

Dimulai dari pertemuan awal (perencanaan), pelaksanaan, dan pertemuan akhir (monitoring dan evaluasi). Pada tahap awal difokuskan dalam hal mendesain program perencanaan supervisi klinis, melakukan pengkajian RPP, instrument dan kegiatan PBM. Tahap pelaksanaan dilakukan pengawas: deteksi kompetensi guru secara lesan; (b) administrasi pembelajaran; (c) proses belajar mengajar di kelas; (d) pembinaan RPP; (e) monitoring; (f) pengembangan RPP; (g) evaluasi; (h) peningkatan mutu pembelajaran; (i) pengembangan bahan ajar; (j) pengembangan media; (k) deteksi kesulitan belajar siswa; dan (l) memberikan solusi kepada siswa yang mengalami hambatan belajar. Tahap yang terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Dalam tahap ini, Kepala Sekolah mengadakan kegiatan monitoring, evaluasi dan pengembangan pada pelaksanaan tahap kedua. Selanjutnya supervisi klinis dilaksanakan kepada guru yang mengalami kesulitan/permasalahan baik dalam pembelajaran, administrasi dan lain-lain, dan dalam melaksanakan supervisi ini, Kepala Sekolah melaksanakannya secara berkesinambungan tidak hanya sekali saja, namun dipantau terus perkembangannya untuk terselesaikannya masalah yang dihadapi.

### **3. Kendala dalam melaksanakan supervisi klinis di SMK IT Khoiru Ummah**

Guru-guru yang tidak siap disupervisi, Kurangnya waktu supervisi klinis, Masih banyak kelemahan guru dalam pembelajaran dan administrasi akademik, Guru terkadang merasa kurang

---

<sup>23</sup> Shihab, *Membumikan Al-Quran* (Bandung, 2017), hal 194.

siap dan terganggu karena belum terbiasa disupervisi klinis, Penilaian hanya secara formatif saja, Dalam proses pembelajaran sebagian guru belum memakai alat media, Guru terbatas kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar.

#### 4. Tindak lanjut dari supervisi di SMK IT Khoiru Ummah

Berupa pembinaan secara berkala atau memberikan bantuan serta solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi, ada juga pelatihan untuk meningkatkan kompetensi keahlian serta memberikan apresiasi kepada guru.

#### D. Evaluasi (*Controlling*) pada Manajemen Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di SMK IT Khoiru Ummah

*“Controlling can be defined as the process of determining what is to accomplished, that is the standard, what is being accomplished. That is the performance, evaluating the performance, and if the necessary applying corrective measure so that performance takes place according to plans, that is conformity with the standard”.* (“Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikan - perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran)”<sup>24</sup>

Fungsi pengawasan atau evaluasi adalah fungsi yang harus dilaksanakan manajer untuk memastikan bahwa anggota melakukan aktivitas yang akan membawa organisasi ke arah tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan fungsi ini akan melahirkan implikasi bahwa manajer perlu menentukan standar kinerja anggota organisasi, mengatur kinerja yang sedang berjalan, membandingkan kinerja dengan standar yang telah ditetapkan dan mengambil tindakan apabila ditemui penyimpangan. Pengawasan adalah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>25</sup>

Evaluasi dalam konteks manajemen adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilaksanakan benar sesuai apa tidak dengan perencanaan sebelumnya. Evaluasi dalam manajemen pendidikan Islam ini mempunyai dua batasan pertama; evaluasi tersebut merupakan proses/kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan, kedua; evaluasi yang dimaksud adalah usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (*feed back*) dari kegiatan yang telah dilakukan.

---

<sup>24</sup> Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, hal 110.

<sup>25</sup> Hafidudin dan Hendri Tanjung Didin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta, 2013), hal 101.

Dalam Alquran terdapat ayat yang membahas tentang pengawasan yaitu pada surah Qoff (50) 16-18 :

*“Dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (yaitu) ketika dua orang Malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya Malaikat Pengawas yang selalu hadir”.*<sup>26</sup>

Dalam kitab tafsir Jalalain dijelaskan bahwa kalimat “lebih dekat dari urat lehernya” adalah ilmu Allah, artinya bahwa ilmu Allah mengetahui segala sesuatu yang ada di alam semesta ini termasuk bisikan hati manusia”.<sup>27</sup>

Evaluasi hasil penilaian yang dilakukan di SMK IT Khoiru Ummah melalui diskusi bersama dengan guru dan memberikan saran pengembangan kegiatan pembelajaran serta memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki administrasi serta cara mengajar yang baik. Pencapaian perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam supervisi klinis di SMK IT Khoiru Ummah

Sudah baik karena bisa terlihat dari efektifitas pembelajaran di kelas. Beberapa kelebihan guru dalam melaksanakan pembelajaran setelah diadakan supervisi klinis diantaranya adalah: (a) guru telah menguasai kelas; (b) guru terampil dalam berbicara sehingga komunikasi antara guru dan siswa efektif dalam kegiatan belajarnya; (c) sudah lebih menguasai materi pembelajaran sehingga perilaku guru dalam melaksanakan pembelajaran percaya diri. (d) dalam menyusun RPP sudah baik ; (e) penggunaan RPP dalam kegiatan pembelajaran yang sudah sesuai dengan prakteknya; dan (f) evaluasi sudah dapat dilakukan dengan baik, oleh karena itu dapat dikatakan kinerja guru sudah optimal

#### **1. *Feedback* hasil supervisi klinis di SMK IT Khoiru Ummah**

Guru diberikan penguatan dan apresiasi serta penghargaan atau *reward* kepada guru, sehingga bisa termotivasi dalam kerjanya, isu- isu dalam pengajaran bisa didefinisikan bersama saya dan guru dengan tepat, saya selaku kepala sekolah berupaya mengintervensi secara langsung guru untuk memberikan bantuan didaktis dan bimbingan, guru dilatih dengan teknik ini untuk melakukan supervisi terhadap dirinya sendiri, dan guru diberi pengetahuan tambahan untuk meningkatkan tingkat analisis profesional diri pada masa yang akan datang.

---

<sup>26</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid X*, 462.

<sup>27</sup> Jalaluddin, *Tafsir Jalalain*, hal 225.

## 2. Upaya yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi supervisi klinis guru untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh guru

Sekolah mengupayakan lingkungan kerja yang kondusif yang menjadikan lingkungan menjadi nyaman untuk setiap guru. Dengan kenyamanan lingkungan, setiap guru dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Selain itu, supervisi klinis ini memberikan dampak yang sangat positif kepada setiap guru seperti guru berusaha memperbaiki proses pembelajaran dengan memperbaiki semua administrasi yang berhubungan dengan perencanaan sampai evaluasi.

### KESIMPULAN

(1) Perencanaan (*planning*) pada manajemen supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMK IT Khoiru Ummah yaitu melalui Menemukan aspek-aspek perilaku apa dalam proses belajar mengajar yang perlu diperbaiki, Mendiagnosis dan membantu memecahkan masalah-masalah pembelajaran, Menentukan strategi secara menyeluruh serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh tugas dan tanggung jawab hingga tercapainya proses pembelajaran yang ideal, Menyediakan segala sesuatu yang berguna untuk jalannya supervisi klinis. (2) Pengorganisasian (*organizing*) pada manajemen supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMK IT Khoiru Ummah yaitu dengan Menciptakan hubungan yang baik dengan cara menjelaskan makna supervisi klinis sehingga partisipasi guru meningkat, mengalokasikan kegiatan supervisi klinis yang akan dilakukan, guru bersama-sama membicarakan rencana tentang materi supervisi klinis yang akan dilaksanakan, mereview rencana pelajaran serta tujuan pelajaran. (3) Pelaksanaan (*actuating*) pada manajemen supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMK IT Khoiru Ummah yaitu Kepala sekolah secara langsung kegiatan pendidik dalam melakukan tugas utamanya, mengajar, menggunakan alat, metode dan teknik mengajar, observasi secara cermat, Hasil observasi kelas di gunakan oleh supervisor bersama pendidik untuk menentukan cara-cara yang paling tepat untuk memperbaiki dan meningkatkan belajar mengajar. (4) Evaluasi (*controlling*) pada manajemen supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMK IT Khoiru Ummah yaitu Kepala sekolah memberikan penguatan terhadap penampilan pendidik, Kepala sekolah mengajak pendidik menelaah tujuan pembelajaran kemudian aspek pembelajaran yang menjadi fokus perhatian dalam supervisi, Menanyakan perasaan guru tentang jalannya pembelajaran, Kepala sekolah menunjukkan data hasil observasi yang telah dianalisa dan diinterpretasikan, Secara bersama menentukan rencana pembelajaran berikutnya, termasuk kepala sekolah memberikan dorongan moral bahwa pendidik mampu memperbaiki kekurangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur. *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta, 2014.
- Damayanti, Wida. “Peningkatan Mutu Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Di SMK Negeri 1 Salatiga Menghadapi PKG 2016.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 26, no. 1 (2016): 80–86.
- Didin dan Hendri Tanjung, Hafidudin dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta, 2013.
- Hakim, Abdul, dan N Hani Herlina. “Manajemen Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]* 6, no. 1 (2018): 111–32.
- Handanignrat,. *Pengantar Suatu Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta, 2020.
- Hendyat, Soetopo. *Manajemen Pendidikan*. Malang, 2016.
- Herlangga, Guru SMK IT Khoiru Ummah, October 2021.
- Jahari, Jaja dan Amirulloh Syarbini. *Manajemen Sekolah, Teori, Strategi Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Jalaluddin, Almahalli dan Jalaluddin Assuyuti. *Tafsir Jalalain*. Semarang, 2016.
- John, Suprihanto. *Manajemen*. Yogyakarta, 2014.
- Kamaruddin, Kamaruddin. “Peningkatan Mutu Guru Dalam Proses Pembelajaran Melalui Penerapan Supervisi Klinis Kepala Madrasah Di MIN 2 Kota Subulussalam.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Vokasi (JP2V)* 1, no. 3 (2020): 367–79.
- Kartika, Sisvi, Jumira Warlizasusi, dan Aan Rifanto. “Analisis Inovasi Managerial Kepala Sekolah Dalam Menjaga Eksistensi Mis 01 Lebong Tambang.” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2020): 99–120.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an Dan Tafsirnya Jilid X*. Jakarta, 2018.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, 2012.
- Rajab Effendi, Kepala Sekolah SMKIT Khoiru Ummah, October 2021.
- Shihab. *Membumikan Al-Quran*. Bandung, 2017.
- Sukarna. *Dasar –Dasar Manajemen*. Bandung, 2011.
- Terry, George R. “Report of The President,” 1961:53–56. Academy of Management Briarcliff Manor, NY 10510, 1961.
- Triyatmini, Triyatmini. “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Umum Di SMAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya.” *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2021): 13–25.
- Yuliana, Lia, Suharisimi Arikunto. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Cendikia, 2012.